

ABSTRAK

Neng Gina Suci Lestari 2022.01.030 2026. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memberikann Pemahaman Ibadah Shalat Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Djuantika Cicalengka Bandung.”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman ibadah shalat bagi siswa kelas VII, karena shalat merupakan kewajiban bagi setiap Muslim dan menjadi bagian penting dalam pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, serta karakter religius siswa. Dalam proses tersebut, guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman, bimbingan, motivasi, keteladanan, dan evaluasi kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan pemahaman ibadah shalat kepada siswa kelas VII, mengetahui pemahaman siswa tentang materi ibadah shalat, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan pemahaman ibadah shalat di SMP Djuantika Cicalengka Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah guru PAI dan siswa kelas VII SMP Djuantika Cicalengka Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai peran guru PAI dalam memberikan pemahaman ibadah shalat kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menjalankan peran sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, teladan, motivator, fasilitator, dan evaluator. Guru memberikan pemahaman mengenai materi *Menghadirkan Shalat dan Zikir dalam Kehidupan* melalui penjelasan, tanya jawab, demonstrasi, simulasi, diskusi, nasihat, serta evaluasi tertulis dan praktik. Pemahaman siswa tentang ibadah shalat secara konseptual sudah cukup baik, meliputi pengertian, dasar hukum, syarat, rukun, tata cara, hal-hal yang membatalkan, dan hikmah shalat. Faktor pendukung dalam memberikan pemahaman ibadah shalat meliputi kesamaan latar belakang agama siswa, kompetensi dan komitmen guru PAI, fasilitas ibadah, kebijakan sekolah, serta dukungan kepala sekolah dan warga sekolah. Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu pembelajaran PAI, kesenjangan antara pemahaman dan praktik ibadah siswa, kurangnya penguatan dari keluarga, pengaruh pergaulan dan teknologi, serta perbedaan tingkat pemahaman siswa.

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Pemahaman, Ibadah Shalat, Siswa Kelas VII.

-